

	News Title : BSI Beri Pembiayaan Subsidi Resi Gudang untuk Petani Aceh	
	Media Name : Investor Daily	Journalist : nid
	Publish Date : 05 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 24	News Value : 135,000,000
	Resources : Ngatari (Direktur Retail BSI)	Ads Value : 45,000,000
	Section/Rubrication : -	Topic : Resi Gudang

BSI Beri Pembiayaan Subsidi Resi Gudang untuk Petani Aceh

JAKARTA, ID – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) meningkatkan pembiayaan pada sektor pertanian dan UMKM, khususnya di Provinsi Aceh dengan skema subsidi resi gudang untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan pelaku UMKM.

Direktur Retail BSI Ngatari menyatakan, pembiayaan skema subsidi resi gudang merupakan komitmen BSI mendukung program pemerintah dalam upaya membantu UMKM khususnya sektor pertanian untuk memperoleh pembiayaan, sehingga dapat menjaga kesinambungan produksi komoditas yang berdampak pada peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani. Pembiayaan skema subsidi resi gudang dapat diakses oleh petani melalui kantor cabang BSI yang tersebar di wilayah Provinsi Aceh dengan plafond pembiayaan maksimal Rp

500 juta dengan *pricing* setara 6% per tahun atau sama dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sebelumnya, pemerintah menyiapkan solusi untuk mempermudah akses pembiayaan petani melalui mekanisme Sistem Resi Gudang (SRG). Undang-Undang (UU) Nomor 6/2006 tentang Sistem Resi Gudang sebagaimana diubah oleh UU Nomor 9/2011 menetapkan bahwa resi gudang yang diterima petani ketika menyimpan hasil panennya di suatu gudang, baik milik pemerintah atau swasta, dapat dijadikan agunan. Dalam peraturan itu ditentukan 10 komoditas yang dapat disimpan yaitu gabah, beras, jagung, kopi, kakao, lada, karet, rumput laut, rotan dan garam dengan persyaratan mutunya masing-masing.

Dengan menggunakan resi gudang sebagai jaminan, petani pada umumnya dapat memperoleh pin-

jaman hingga 70% dari nilai resi gudang. Pemerintah juga menawarkan Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) yang memberikan bunga rendah kepada petani yaitu 6% per tahun. "Alhamdulillah pada 2022 BSI telah mendapatkan persetujuan kuota pembiayaan resi gudang sebesar Rp 10 miliar," ungkap Ngatari dalam keterangan tertulis, Selasa (4/10).

Dia berharap dengan penandatanganan perjanjian kerja sama pembiayaan skema subsidi resi gudang ini dapat mendukung pengembangan para petani dan UMKM sektor pertanian khususnya di wilayah Provinsi Aceh, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap kebangkitan ekonomi umat. "Semoga kehadiran BSI memberikan manfaat bagi petani dan pelaku UKM di Aceh. BSI akan terus membawa nilai-nilai inklusivitas serta menerapkan

penun prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, dan selalu terbuka dan terus meningkatkan sinergi ke depan," urai dia.

Adapun BSI di Provinsi Aceh telah menyalurkan pembiayaan mikro sebesar Rp 4,21 triliun dengan total lebih dari 115.000 nasabah. Pembiayaan segmen mikro di provinsi Aceh telah mencatatkan nominal Rp 375 miliar atau tumbuh 10% secara *year on year* (yoy), dan berhasil menyalurkan KUR Syariah sampai dengan September 2022 sebesar Rp 2,13 triliun. BSI juga berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan segmen UMKM. Di antaranya melalui peningkatan pembiayaan di sektor UMKM yang mencapai Rp 39,4 triliun secara nasional dengan kualitas yang tetap terjaga. Angka tersebut merupakan 23,05% dari total penyaluran pembiayaan BSI. (nid)